



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 14 Januari 2020

Halaman: 15

Sultan Minta Disediakan Tempat Khusus

■ KTR Malioboro Diresmikan Maret

■ Pemkot Siapkan TKM

YOGYA, TRIBUN - Kawasan Malioboro bakal menjadi kawasan tanpa rokok (KTR). Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X pun mendukung penerapan KTR. Akan tetapi, ia meminta, supaya para perokok tetap difasilitasi dengan disiapkan tempat khusus.

Sultan HB X mengaku tak mempermasalahkan jika ikon Kota Yogyakarta tersebut menjadi kawasan bebas asap rokok. Walau begitu, hak yang dimiliki para perokok wajib diperhatikan, meskipun adanya dibuat berjauhan dengan keramaian.

"Tidak masalah, silakan saja tapi tetap harus ada fasilitas (untuk perokok) juga. Tidak bisa bebas rokok tapi tidak dikasih tempat alternatif. Harus ada, meski agak jauh ya," katanya. Senin (13/1) siang.

Ia mengatakan, area depan Hotel Grand Inna Garuda bisa dijadikan contoh *smoking area*, yang lokasinya sedikit jauh dari keramaian. Sebagai pemangku kebijakan, pihaknya harus memfasilitasi wisatawan yang banyak berstatus perokok.

"Jadi, bukan berarti di situ tidak ada orang merokok, harus ada tempat untuk merokok, harus ada fasilitas," katanya.

Ngarsa Dalem pun menandaskan, seandainya nanti KTR sudah diterapkan di Malioboro, siapa saja wajib mengikuti aturan, tanpa terkecuali. Ia tak menampik kedisiplinan dan komitmen seluruh pihak, menjadi kunci sukses atau tidaknya aturan tersebut.

"Termasuk para pedagang, ya. Selama ini kita tidak pernah dididik untuk disiplin, sekalian mendidik disiplin saja (dengan aturan KTR), pungkasiya."

Maret

Perlu diketahui, Pemerintah Kota Yogyakarta berencana untuk meresmikan kawasan Malioboro sebagai area bebas asap rokok pada Maret mendatang.

Di area pedestrian Malioboro tidak boleh ada asbak rokok.

Pemkot akan menyediakan tempat khusus merokok (TKM).

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X mendukung penerapan KTR.

Kok, harus ada fasilitas. Seperti di (hotel) Inna Garuda itu contoh," katanya.

Lebih lanjut, Sultan juga berujar, penerapan KTR di Malioboro tidak akan serta merta menurunkan jumlah kunjungan wisatawan. Apalagi, *smoking area* seperti permintaannya tersedia bagi mereka yang ingin menyalurkan hasrat merokok.

"Belum tentu juga (KTR) menurunkan angka kunjungan wisatawan) ya. Itu sama dengan prasangka, boleh saja lah, tapi belum tentu itu," ucap Sultan.

Kepala Bidang (Kabid) Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Yogya, Eni Dwinarsih mengatakan, pada area pedestrian Malioboro nantinya tidak akan diperbolehkan adanya asbak rokok. Maka itu, pihaknya akan bekerjasama dengan sejumlah pihak untuk menyediakan tempat khusus merokok (TKM).

TKM itu nantinya direncanakan akan dibuat berupa bilik yang dibangun di sekitar area mall, hotel, ataupun pusat perbelanjaan lain. Namun, pihaknya masih akan menyurvei terlebih dahulu berapa TKM yang akan dibangun.

"Mestinya harus ada baik di sisi timur maupun di barat," katanya, belum lama ini.

Di sepanjang Jalan Malioboro yang dimulai dari area parkir Abu Bakar Ali hingga ke titik nol kilometer nantinya akan dibangun TKM. TKM itu nantinya tidak dibangun di area pedestrian. Selain menganggu lajur pejalan kaki, hal itu merupakan instruksi dari Pemda DIY.

Selain aktivitas merokok yang tidak diperbolehkan, sejumlah hal yang berkaitan dengan iklan rokok juga ikut dilarang. Namun, bagi pedagang kaki lima yang kerap menjualkan rokok di kawasan itu tetap diperbolehkan. "Pedagang asongan itu pengecualian. Yang lainnya tidak boleh," imbuhnya. (aka/jaf)

ik Lanjut

Ditanggapi

Diketahui

a Pers

BEBAS ASAP ROKOK

- Pemkot berencana meresmikan kawasan Malioboro sebagai area bebas asap rokok pada Maret mendatang.
- Di area pedestrian Malioboro tidak boleh ada asbak rokok.
- Pemkot akan menyediakan tempat khusus merokok (TKM).
- Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X mendukung penerapan KTR.

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005